

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*.<sup>61</sup> Artinya sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti dan mengungkap pengaruh motivasi orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal pada tahun pelajaran 2010/2011.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.<sup>62</sup> Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini peneliti lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Hal ini sebagaimana dikatakan Zuhriah, bahwa jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengukuhkan fakta, mendeskripsikan secara statistik menunjukkan hubungan-hubungan diantara variabel dan peramalan/ prediksi<sup>63</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini berlokasi di MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal.

---

<sup>61</sup> Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 21.

<sup>62</sup> Azhar, *Metode Penelitian*, hlm. 5.

<sup>63</sup> Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 15 April sampai dengan tanggal 15 Mei 2011.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Zuhriah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya.<sup>64</sup> Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>65</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua (ayah/Ibu) dan siswa MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kendal pada tahun pelajaran 2010/2011.

### 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian adalah orang tua dan siswa kelas V MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 26 orang tua dan siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sample, yaitu teknik yang tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan.<sup>67</sup> Teknik ini digunakan untuk lebih memudahkan dalam penelitian.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.<sup>68</sup>

---

<sup>64</sup>Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm. 116

<sup>65</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 94

<sup>66</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, , hlm. 109

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm. 141.

<sup>68</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, , hlm. 94

Variabel merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan variabel akan dapat ditentukan tehnik analisa yang digunakan.

Berdasarkan judul yang telah penulis ajukan di atas terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas atau pemberian motivasi orang (X), dengan indikator:
  - a. Memberi pujian
  - b. Memberi hadiah (*reward*)
  - c. Memberi hukuman
2. Variabel terikat atau Prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak (Y), dengan indikator: nilai evaluasi belajar/tes mata pelajaran Aqidah Akhlak.

#### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>69</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>70</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan madrasah seperti prestasi siswa, data guru, siswa, sarana dan data tertulis lainnya.

##### 2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan jenis teknik komunikasi tidak langsung, yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>71</sup> Adapun kuesioner yang digunakan adalah kuesioner

---

<sup>69</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 129.

<sup>70</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 129.

<sup>71</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 137.

berstruktur, yaitu berisi pertanyaan yang disertai sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Teknik kuesioner berstruktur/tertutup ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemberian motivasi orang tua. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada orang tua siswa sebanyak 15 item pertanyaan sebagai pernyataan kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk skore/nilai.

### 3. Test Tertulis

Test tertulis adalah berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.<sup>72</sup> Test tertulis ini ada dua bentuk, yaitu *Pertama*, tes essay (essay test), yaitu tes yang menghendaki agar testee (siswa yang ditest) memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri. *Kedua*, tes objektif, yaitu suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih.

Dalam hal ini test tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal materi Aqidah Akhlak sehingga akan diperoleh sejauhmana prestasi belajar siswa.

## F. Analisis Data Penelitian

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data tentang pemberian motivasi orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel. Untuk memperoleh data pendidikan Islam dalam keluarga dilakukan dengan cara memberikan angket kepada orang tua siswa dengan

---

<sup>72</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 139

memberi bobot nilai/skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Setelah data terkumpul, penulis melakukan penyusunan data hasil angket jawaban responden tentang “pemberian motivasi orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak” dari masing-masing variabel tersebut dicari *mean* atau nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata pemberian motivasi orang tua

$\sum X$  : Jumlah keseluruhan nilai pemberian motivasi orang tua

N : Jumlah responden

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan, dalam analisis ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada table distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis statistik *product moment*, yaitu apabila ingi mengetahui bagaimana variabel dependent atau kriteria dapat diprediksikan melalui variable independent atau prediktor.<sup>73</sup>

Untuk mengetahui korelasi antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), hlm. 243

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 X = Variabel bebas atau pemberian motivasi orang tua  
 Y = Variabel terikat atau prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak  
 N = Jumlah responden  
 $X^2$  = Hasil product X kali X  
 $Y^2$  = Hasil product Y kali Y  
 $\Sigma$  = Sigma / jumlah<sup>74</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y atau diperoleh nilai koefisien korelasi (r), maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung (ro) dengan nilai table (rt) dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan.

---

<sup>74</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2003), Cet. XII, hlm. 193.